

BANK BPD DIY BANTU FASILITAS
Pasar Potrojoyan Selesai Direvitalisasi



KR-Devid Permana

Cahaya Widi (kanan) menyerahkan CSR, diterima Bupati Kustini.

PRAMBANAN (KR) - Pasar Potrojoyan Prambanan Sleman telah selesai direvitalisasi oleh Pemkab Sleman. Peluncuran perdananya (setelah direvitalisasi) dilakukan Bupati Sleman Kustini, dilanjutkan peninjauan pasar, Selasa (12/7). Di sela acara peluncuran, dilakukan penyerahan CSR Bank BPD DIY untuk melengkapi fasilitas Pasar Potrojoyan yang diserahkan oleh Direktur Umum Bank BPD DIY Cahya Widi kepada bupati.

Bupati berpesan agar Pasar Potrojoyan yang sudah direvitalisasi dijaga keamanannya dan kebersihannya. Kalau pasarnya aman dan bersih, penjual maupun pembeli akan semakin nyaman dan betah di pasar.

"Siapa yang menjaga (keamanan dan kebersihan pasar), ya kita semua," katanya seraya mengucapkan terima kasih kepada Bank BPD DIY yang telah memberikan bantuan penyempurnaan pasar melalui program CSR.

Sementara Dirut Bank BPD DIY Cahya Widi mengatakan, dana CSR Bank BPD DIY sebesar Rp 200 juta untuk Program Fasilitas Pasar Potrojoyan. Bantuan diwujudkan dalam bentuk pembuatan gledek seragam dengan bahan stainless untuk pedagang. Pembuatan ruang kesehatan dan ruang laktasi serta running text.

Penambahan fasilitas umum berupa TV plasma (untuk daftar harga komoditi), speaker, rak gudang dan show case lemari pendingin (untuk daging).

Kemudian penambahan fasilitas ruang ibadah. Pembuatan 'pojok Selfie' berupa ruang terbuka dengan taman. Pembuatan papan nama dan papan penunjuk komoditas untuk memudahkan pembeli dalam berbelanja. "Program Fasilitas Pasar Potrojoyan diharapkan mampu mempertahankan eksistensi pasar tradisional agar tetap kuat dan memiliki daya saing dengan pasar modern," kata Cahya Widi. **(Dev)-f**

5 Pejabat Utama Polda DIY Diganti

SLEMAN (KR) - Polda DIY menggelar upacara serah terima jabatan (sertijab) terhadap 5 pejabat utama di lingkungan Mapolda DIY, Senin (11/7). Sertijab yang dipimpin Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi tersebut, digelar di gedung Anton Soedjarwo Mapolda DIY.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK mengatakan, pejabat yang diserahterimakan adalah Karo SDM yang sebelumnya dijabat Kombes Pol Ragil Heru digantikan Kombes Pol Nanang Djunaedi yang sebelumnya menjabat Karo SDM Polda Papua. Kombes Pol Ragil selanjutnya diangkat jabatan baru sebagai Karo SDM Polda Jawa Tengah.

Dirreskrim yang dijabat Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi digantikan Kombes Pol Nur Edy Iwan Saputra yang sebelumnya menjabat Wakil Direktur Reserse Narkoba Polda Jawa Barat.

Adapun Kombes Ade Ary diangkat dalam jabatan baru sebagai Kabag



KR-Dok Humas Polda DIY.

Kapolda DIY menyalami pejabat utama yang baru saja menjabat.

batan baru sebagai Kabag Anev Biro Binops Bareskrim Polri. Sementara Dirbinmas dari Kombes Pol Ruminio Ardano digantikan Kombes Pol Tartono yang sebelumnya menjabat Kabag Faskon Biro Logistik Polda Metro Jaya. Adapun Kombes Ruminio diangkat dalam jabatan baru sebagai Direktur Lalu Lintas Polda Bali.

"Jabatan Kepala Bidang Keuangan dari Kombes Pol Marsono digantikan Kombes Pol Andi Mayangkara yang sebelumnya menjabat Kabid Keu Pol-

da DIY. Adapun Kombes Marsono diangkat dalam jabatan baru sebagai Kabid keuangan Polda Sumatera Selatan," ungkap Kabid Humas.

Sedangkan Kapolres Gunungkidul juga mengalami pergantian. Dari sebelumnya AKBP Aditya Galayudha digantikan AKBP Edi Bagus Sumantri yang sebelumnya menjabat sebagai Kasubdit Regident Ditlantas Polda DIY. Adapun AKBP Aditya Galayudha akan menjabat Kasi Diklaka Subdit Laka Ditgakkum Korlantas Polri. **(Ayu)-f**

TNGM TUTUP KALIKUNING DAN DAM PLUNYON

Wisata Lereng Merapi Tak Terpengaruh

SLEMAN (KR) - Taman Nasional Gunung Merapi menutup sementara Objek Wisata Alam (OWA) Kalikuning dan Dam Plunyon mulai tanggal 7-14 Juli. Penutupan dilakukan sebagai upaya pemulihan ekosistem di objek wisata tersebut.

"Saya kira dalam waktu penutupan dengan jangka waktu 8 hari tersebut tidak berpengaruh dengan kunjungan wisatawan di daerah lereng Merapi. Karena, yang pertama daerah destinasi tersebut secara kewilayahan berada di lereng Merapi atau Sleman Utara yang memiliki banyak destinasi yang variatif dan masih bisa

dikunjungi, mulai dari Kaliurang, Bunker, sampai bukit Klangon," ungkap Kabid Pengembangan Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Sleman Aris Herbandang kepada **KR** di kantornya, Selasa (12/7).

Yang kedua, lanjut Bandang, tujuan dari ditutupnya destinasi ini untuk upa-

ya koservasi pemulihan ekosistem di kawasan destinasi tersebut. "Saya yakin bahwa pasca penutupan ini kunjungan wisatawan akan semakin meningkat. Mengingat wisatawan yang datang berkunjung ke destinasi tersebut tidak hanya menikmati keindahan alamnya saja tetapi juga menikmati keragaman dan keasrian ekosistemnya," ujarnya.

Oleh karena itu, dengan 8 hari penutupan untuk pemulihan itu akhirnya akan menambah daya tarik tersendiri di OWA Kalikuning dan Plunyon. Mengingat beberapa waktu lalu

tersebut mungkin beberapa satwa seperti burung dan yang lainnya merasa terganggu dengan kehadiran banyaknya wisatawan.

"Oleh karena itu dengan adanya penutupan sampai tanggal 14 Juli mereka akan kembali ke habitatnya lagi di kawasan tersebut. Setelah dibuka kembali wisatawan akan bisa menikmati ekosistem destinasi yang sudah dipulihkan dan akan memberikan experience atau pengalaman yang sulit dijumpai di obyek wisata alam lainnya karena endemik Kalikuning dan Plunyon," pungkask **(Has)-f**

Baznas 'Tebar Kurban' Tahun 2022

SLEMAN (KR) - Dalam rangka Hari Daya Idul Adha tahun 2022, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sleman kembali melakukan kegiatan "Tebar Kurban, Sebar Kepedulian". Pada tahun ini, tebar kurban dilakukan empat wilayah yaitu Kapanewon Moyudan, Godean, Gamping dan Mlati.

Pada pelaksanaan tebar kurban tahun kelima ini, Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa hadir secara langsung sekaligus menyerahkan secara simbolis satu ekor sapi di wilayah Kalurahan Sumberarum, Moyudan, Senin (11/7).

Ketua Baznas Sleman, Kriswanto menjelaskan bahwa pada tahun 2022, Baznas Sleman telah meny-

apkan 4 ekor sapi dan 3 ekor kambing yang akan disebar.

Lebih lanjut, Kriswanto menuturkan kegiatan tebar kurban ini dilaksanakan selama dua hari. Pada hari pertama Senin (11/7) dilaksanakan di Moyudan dan Godean. Sementara hari kedua Selasa (12/7) akan dilaksanakan di wilayah Gamping dan Mlati.

Sementara itu, Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada Baznas Sleman yang telah melakukan tebar kurban setiap tahunnya. Danang menilai kegiatan tebar kurban ini merupakan bentuk kepedulian kepada warga sleman yang memiliki keterbatasan untuk melakukan kurban di Hari Raya Idul Adha.

Selain itu, Danang juga menyampaikan bahwa partisipasi masyarakat sleman dalam perayaan idul adha tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Danang menyebut pada hari pertama penyelenggaraan idul adha, terdapat sebanyak 5.200 hewan kurban yang disembelih baik sapi maupun kambing. Sedangkan pada hari kedua terdapat sebanyak 10.216 hewan kurban yang disembelih di wilayah sleman.

"Walaupun di tengah pandemi, partisipasi masyarakat untuk ber-kurban pada tahun ini terdapat peningkatan. Dan alhamdulillah setelah dilakukan pantauan juga pemeriksaan, tidak ada yang terinfeksi PMK," jelasnya. **(Has)**

Al Azhar Yogya Kurban 6 Sapi dan 28 Kambing

SLEMAN (KR) - Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta menyelenggarakan kurban (Idul Adha 1443 H) di lingkungan kampus Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta, Jalan Padjajaran, Sinduadi Mlati Sleman, Senin (11/7). Tahun ini panitia menerima amanah dari para sohibul sebanyak 6 sapi dan 28 kambing.

Ketua Yayasan Asram, Drs HA Hafidh Asrom MM berterima kasih kepada seluruh sohibul atas kepercayaan yang telah diberikan kepada panitia untuk melaksanakan penyembelihan kurban dan pendistribusian daging kurban. "Mudah-mudahan kurban ini menjadi amal saleh para sohibul

dan diberi banyak rezeki serta kesehatan. Selain itu diharapkan bisa melandani keikhlasan Nabi Ibrahim dan Ismail. Idul Adha menjadi momentum untuk memperkuat kepedulian terhadap lingkungan dan sesama," katanya.

Sementara Ketua Panitia Cecep Jaenudin mengatakan, para sohibul berasal dari internal keluarga besar Al Azhar Yogyakarta, wali murid dan warga sekitar yang mempercayakan pelaksanaannya kepada panitia. "Antusiasme sohibul untuk ber-kurban tetap tinggi, meskipun sedang ada wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)," katanya. Manager Boarding School

Al Azhar Yogyakarta ini menambahkan, panitia membagikan sedikitnya 1.000 kupon bagi guru, karyawan dan masyarakat sekitar untuk ditukarkan pada saat pembagian daging

di kampus Al Azhar. Panitia juga menyalurkan hewan kurban berupa kambing utuh, baik hidup maupun sudah tersembelih ke daerah-daerah yang kekurangan daging kurban. **(Dev)-f**



KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis hewan kurban dari sohibul diterima Hafidh Asrom (kanan).



DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasarya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

PANSUS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF
Mewujudkan Kesamaan Hak Siswa Berkebutuhan Khusus



KR-Saifulah Nur Ichwan

Bambang Sigit Sulaksono ST

SLEMAN (KR) - Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif ini untuk mewujudkan kesamaan hak peserta didik berkebutuhan khusus dalam memperoleh pendidikan yang sama dengan lainnya. Untuk mewujudkan itu, pemerintah daerah harus menyediakan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi khusus dan sarana prasarana (sarpras) bagi kaum disabilitas.

Ketua Pansus Raperda Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Bambang Sigit Sulaksono ST mengatakan, raperda ini bertujuan menjamin terselenggaranya dan terfasilitasinya pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Selain itu untuk memberikan kesempatan yang luas kepada semua siswa berkebutuhan khusus dalam memperoleh pendidikan tanpa diskriminasi.

"Setiap peserta didik berkebutuhan

khusus punya hak dan kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan. Sementara di Sleman ini, baru tersedia 2 persen sekolah inklusif dari total sekolah yang ada," kata Bambang, Selasa (12/7).

Menurutnya, dalam mewujudkan terselenggaranya dan terfasilitasinya pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus, pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi di bidang pendidikan inklusif. Dimana guru pendamping khusus itu harus memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan peserta didik penyandang disabilitas. "Guru pendamping itu harus memiliki standar tenaga kependidikan yang berlaku secara umum maupun khusus bagi peserta didik penyandang disabilitas maupun yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa," terangnya.

Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif bagi peserta didik penyandang disabilitas, pemerintah daerah perlu membentuk Unit Layanan Kebutuhan peserta didik penyandang disabilitas, menyediakan data dan informasi, memberikan rekomendasi. Kemudian melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis, pendampingan serta melaksanakan pengawasan dan evaluasi.

"Hasil dari analisa kebutuhan itu dijadikan dasar untuk melakukan dan mengembangkan modifikasi kurikulum dan lainnya. Kemudian melakukan pelatihan dan bimbingan kepada pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk pendampingan kepada sekolah penyelenggara inklusi," paparnya. **(Sni)-f**



KR-Istimewa

Bambang saat memimpin rapat pansus dengan mitra kerja.

PANSUS PEMBERDAYAAN DESA WISATA
Lestarkan Budaya Lokal dan Tingkatkan Ekonomi Rakyat

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman telah mengesahkan rancangan peraturan daerah (raperda) tentang Pemberdayaan Desa Wisata. Maksud dan tujuan dari raperda tersebut untuk menjamin pelestarian nilai-nilai budaya lokal, meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di desa wisata, serta mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata.

Wakil Ketua Panitia Khusus (Pansus) Pemberdayaan Desa Wisata, Yani Fathurrahman SPd mengatakan, di Kabupaten Sleman ini banyak desa yang memiliki potensi budaya maupun wisata. Munculnya raperda pemberdayaan desa wisata ini untuk membangun daya dorong, motivasi dan membangkitkan kesadaran mengembangkan desa wisata.

"Kami ingin semakin banyak kelom-

pok masyarakat untuk mengembangkan potensi wilayahnya untuk menjadi desa wisata. Harapannya budaya lokal tetap lestari dan potensi di desa dapat berkembang," kata Yani, Selasa (12/7).

Menurutnya, Perda ini juga berperan sebagai pelindung bagi desa wisata yang sudah berjalan dan bisa mengakomodir desa wisata baru yang akan muncul sesuai dengan regulasi dan peraturan yang sudah ada. Pengelola desa wisata bisa berupa koperasi, bumkal, pokdarwis maupun kelompok masyarakat pengelola desa wisata. "Dengan perda ini juga bertujuan untuk melindungi desa wisata yang sudah ada. Termasuk bagaimana jika ada kalurahan yang ingin menjadi desa rintisan wisata," terangnya.

Pemberdayaan desa wisata ini, lan-



KR-Saifulah Nur Ichwan

Yani Fathurrahman SPd

jut Yani, pemerintah daerah mengutamakan konsep pemberdayaan masyarakat dalam rangka memfasilitasi dan melaksanakan upaya pengembangan desa wisata secara koordinatif dan terpadu. Kemudian mengakomodasi pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan potensi lokal.

"Jadi pemerintah daerah bisa mengidentifikasi nilai-nilai budaya dan potensi wisata lokal yang dapat dilestarikan serta dikembangkan. Dimana potensi wisata lokal itu harus memiliki kekhasan dan keunikan supaya menjadi daya tarik wisata," terang anggota Fraksi PKS ini.

Raperda ini memuat kategori desa wisata, yakni kategori desa wisata rintisan, berkembang, maju dan mandiri. Untuk pengembangan desa wisata tersebut, pemerintah daerah hadir mendukung ketersediaan sarana dan prasarana. **(Sni)-f**



KR-Istimewa

Yani (kiri) menyampaikan gagasannya dalam rapat Pansus.